

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Peristilahan ekonomi bisnis ditinjau dari rangkaian katanya terdiri dari kata ekonomi dan bisnis. Dalam mengkaji ekonomi bisnis, belum mengungkapkan pembahasan lebih lanjut untuk mengetahui pemahanan kedua istilah tersebut, secara persial dikemukakan pengertian ekonomi dan bisnis, kemudian dikemukakan pengertian ekonomi bisnis. Ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang menjatuhkan pilihan yang tepat, untuk memanfaatkan sumber daya produktif (tanah, tenaga kerja, barang-barang modal, mesin, dan pengetahuan teknik) yang langka dan terbatas jumlahnya untuk menghasilkan berbagai barang, serta mendistribusikannya kepada berbagai anggota masyarakat untuk mereka pakai atau mengkonsumsi. Secara singkat dapat dikatakan ekonomi adalah fenomena masyarakat yang berusaha mencapai kebutuhannya untuk mencapai kebutuhannya.¹

Ekonomi Islam adalah kumpulan dari dasar dasar umum ekonomi yang di ambil dari Alquran dan Sunah Rosul serta dari tatanan ekonomi yang dibangun di atas dasar dasar tersebut, sesuai dengan berbagai macam bit'ah (lingkungan) dan setiap zaman

Pada definisi tersebut terdapat dua hal pokok yang menjadi landasan hukum system ekonomi islam, yaitu alquran dan sunah rosul hukum hukum yang diambil dari kedua landasan pokok tersebut secara konsep dan prisip adalah

¹Ismail Nawawi Uha, *Bisnis Syari'ah*, (Jakarta: Dwiputra Putaka Jaya, 2012), Hlm. 1-2

Tetap (tidak dapat berubah kapanpun dan dimana saja), tetapi pada prakteknya untuk hal hal dan situasi serta kondisi tertentu bisa saja berlaku luwes atau murunah da nada pula yang bisa memahami perubahan.²

Pemasaran merupakan ujung tombak bagi perusahaan dalam memperkenalkan produknya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan mampu mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya. Pemasaran sebagai kegiatan manusia yang diarahkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran.³

Pertumbuhan ekonomi dan perubahan lingkungan yang cepat, mengharuskan perusahaan untuk memantau dan menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar. Perusahaan harus lebih kreatif dalam merancang dan memutuskan misi bisnis dan strategi pemasaran yang akan diterapkan di lapangan untuk bisa mengantisipasi berbagai macam perubahan yang akan terjadi.⁴

Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi tersebut. Pada umumnya strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi pada jangkauan masa depan serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga, memungkinkan organisasi dapat berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada pengoptimalisasi pencapaian tujuan.⁵

² Ahmat Izzan Dkk, *Refrensi Ekonomi Syariah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), Hlm. 32

³ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Raja Wali Press, 2013), Hlm. 5

⁴ Endah Prapti Lestari, *Pemasaran Strategik "Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif"*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Hlm. 3

⁵ Sondang P Sigian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), Hlm. 15-17

Hubungan Islam dan budaya di Indonesia kita mengetahui ada dua organisasi *Islam mainstream* di Indonesia; NU dan Muhammadiyah kedua organisasi kiranya menjadi bias bila yang pertama disebut tradisional, dan modernis untuk yang kedua. Dari kedua organisasi ini menarik untuk disimak bagaimana upaya membudayakan Islam di Indonesia. Sahal Mahfudh, dan Ali Yafie, dari kelompok NU mengembangkan "fikih sosial" Abdur Rahman Wahit (Gusdur), masih dari NU, mengusung "pribumisasi Islam" baik fikih sosial maupun pribumisasi Islam, berkembang dan dikenal oleh akademisi. Lalu, bagaimana dengan Muhammadiyah ?

Organisasi yang lazim dikenal sebagai kelompok Islam Modernis di Indonesia ini, juga memberikan sumbangan pemikiran. Tapi entah disebabkan oleh apa, pemikiran Ahmad Azhar Basyir sebagai seorang tokoh fenomenal di Muhammadiyah, melalui tesisnya *nizham al-mirats fi indunisiya baina al-'urf wa al-syariah al-islamiyah*.⁶

Kearifan lokal Madura dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu perubahan struktur sosial masyarakat Madura saat ini adalah perubahan dari struktur keluarga tradisional menjadi struktur keluarga modern. Modernisasi adalah proses perubahan masyarakat dan kebudayaan serta seluruh aspeknya dari tradisional ke modern. Pengertian ini menunjukkan bahwa hal-hal lama ditinggalkan dan beralih pada hal-hal yang baru. Proses ini diperlukan pengertian seluruh anggota keluarga dan membekali diri dengan ilmu pengetahuan, serta menjunjung tinggi kearifan lokal, dengan kata lain setiap anggota keluarga dalam sebuah rumah tangga harus memiliki ilmu pengetahuan untuk mengatur kehidupan sosial dengan cara-cara efektif yang semuanya membutuhkan kearifan

⁶Addiarrahman, *Membedah Paradikma Ekonomi*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013)Hlm. 127-128

lokal. Kesimpulannya untuk memordenisasi keluarga mustahil bisa tercapai apabila ilmu pengetahuan dan kearifan lokal tidak berperan dalam kehidupan sebuah rumah tangga.

Pengertian anggota keluarga dan kearifan lokal, anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari menunjuk kepada pribadi tertentu dalam keluarga yang berperan sebagai actor dalam rumahtangga. Peranan sebagai aktor dalam rumahtangga mengandung dalam pengertian penguasaan terhadap keadaan yang berhubungan dengan kehidupan internal maupun eksternal.

Kearifan lokal Istilah lokal mulai populer setelah terbitnya UU nomor 21 tahun 1999 tentang dikembangkannya pemerintahan otonomi daerah di negeri kita. Muncul istilah muatan lokal (molok) yang artinya pemberian tambahan pengetahuan yang bersumber dari kepentingan daerah atau lokal diluar kurikulum di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Istilah kearifan lokal adalah suatu istilah yang dimiliki oleh kelompok. Sebagai contoh, *jhuko'buja cabbhi* sama sekali tidak terdapat di dalam suku manapun di negeri kita kecuali di Madura. Istilah tersebut untuk menunjukkan kesederhanaan orang Madura.⁷

Home industri jahit dan sablon LS collection juga merupakan industri rumahan yang ada di desa buddagan Kab. Pamekasan yang jaraknya tidak terlalu jauh dari peneliti sehingga jika melakukan penelitian akan lebih mudah dan tidak memakan waktu yang lama untuk sampai ke lokasi. Upaya jahit dan sablon LS collection dalam meningkatkan penjualannya, dengan cara tetap mempertahankan kepercayaan dari pelanggan sehingga jika pelanggan merasa puas dengan layanan yang diberikan maka akan kembali dan bisa saja mengajak orang lain

⁷A. Sulaiman Sadik, *Memahami Jatidiri, Budaya, Dan Kearifan Lokal*. (Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, 2014) Hlm. 81-82

untuk menjadi pelanggannya. Adanya sistem garansi yang di tawarkan oleh Jahit dan sablon LS collection memungkinkan konsumen untuk merasa aman dan percaya ketika menggunakan jasa dari tempat Jahit dan sablon LS collection. Sistem garansi yang dimaksudkan yaitu dengan memperbaiki atau bahkan mengganti sablonan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh para konsumen. Sistem garansi bukan merupakan satu-satunya cara yang dilakukan oleh Jahit dan sablon LS collection ini untuk menarik minat para konsumen, mereka juga menggunakan media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *whatsapp*, dan sebagainya untuk mempromosikan jasa jahit dan sablonnya.

Berdasarkan pemikiran tersebut Penulis tertarik menyusun skripsi dengan judul **“Ekonomi Islam dan Lokal Wisdom Pada Usaha Jahit dan Sablon LS Collection di desa buddagan Kab. Pamekasan”** dengan harapan dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana sistem pengupahan berdasarkan teori ekonomi islam dan local wisdom pada usaha jahit dan sablon LS collection di desa buddagan Kab. pamekasan ?
2. Bagaimana system kerja berdasarkan teori ekonomi islam dan local wisdom pada usaha jahit dan sablon LS collection di desa buddagan Kab. Pamekasan ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui sistem pengupahan berdasarkan teori ekonomi islam dan local wisdom pada usaha jahit dan sablon LS collection di desa buddagan Kab. Pamekasan ?

2. Untuk mengetahui sistem kerja berdasarkan teori ekonomi islam dan local wisdom pada usaha jahit dan sablon LS collection di desa buddagan Kab. Pamekasan ?

C. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai manfaat atau kegunaan dari beberapa kalangan antara lain:

1. Bagi Penulis, diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu untuk berfikir kritis tentang sistem pengupahan dan sistim kerja berdasarkan teori ekonomi islam dan local wisdom pada usaha jahit dan sablon LS collection di desa buddagan Kab. Pamekasan.
2. Bagi Usaha IndustriJahit dan Sablon LS Colection, untuk mengetahui sistem pengupahan dan sistim kerja berdasarkan teori ekonomi islam dan local wisdom pada usaha jahit dan sablon LS collection di desa buddagan Kab. Pamekasan.
3. Bagi Instut Agama Islam Negeri (IAIN) Pamekasan, sebagai referensi dalam dunia bisnis (industri), dan meningkatkan kemampuan profesional, sehingga dapat menjadi acuan pada penelitian berikutnya.

D. Definisi Istilah

Penelitian ini perlu diberikan batasan istilah mengenai hal-hal yang akan diteliti untuk dapat mempermudah dalam mengartikan atau menafsirkan serta menghindari kesalahpahaman dalam memaknai istilah-istilah yang akan diteliti.

Beberapa istilah yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kearifan local adalah pengetahuan budaya yang di miliki oleh masyarakat tertentu yang mencakup di dalamnya sejumlah pengetahuan kebudayaan yang berkaitan dengan model model pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam secara lestari.
2. Upah adalah pembalas berupa uang dan sebagainya yang di bayarkan utuk membalas jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah di keluarkan untuk mengerjakan sesuatu.
3. Sistem kerja adalah rangkayan tata kerja dan prosedur kerja yang membentuk satu kebulatan pola dalam rangka melaksanakan satu pekerjaan.